

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini hasil perbuatan plagiasme atau menyontek karya tulis orang lain, maka saya pribadi bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 12 Juli, 2024



**AISYAH OKTAVIYANI**

NIM: 201370063

## ABSTRAK

Nama : Aisyah Oktaviyani. Nim : 201370063. Judul Skripsi : **Kontekstualisasi Pemikiran Muhammad Syahrur Terkait Hubungan Seksual Diluar Pernikahan (Hadis Tematik)**, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Tahun 2024 M/ 1445 H.

Seksual pranikah merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual terhadap lawan jenis maupun sesama jenis yang dilakukan di luar hubungan pernikahan mulai dari necking, petting sampai intercourse dan bertentangan dengan norma-norma tingkah laku seksual dalam masyarakat yang tidak bisa diterima secara umum. seksual pranikah juga merupakan suatu hal yang mulai dianggap biasa bagi beberapa remaja di Indonesia. Menurut Syahrur, zina adalah hubungan seksual yang dilakukan secara sukarela oleh seorang perempuan yang sudah bersuami atau seorang perempuan yang berhubungan seksual melebihi satu laki-laki, dan hubungan tersebut dilakukan secara terang-terangan di depan umum seperti di taman. Jadi, jika hubungan seksual di luar nikah dilakukan secara diam-diam tidak disebut zina melainkan jenis lain dari milk al-Yamin dan pendapat Syahrur yang melegalkan hubungan seks non-marital adalah wujud dari penafsiran liberal ekstrim, karena sudah terlalu jauh melalui kesepakatan ulama

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1).Bagaimana Pemikiran Muhammad Syahrur Tentang Hadis-Hadis Terkait Hubungan Seksual Diluar Nikah?.2).Bagaimana Kontekstualisasi Pemikiran Muhammad Syahrur Dalam konteks Pernikahan?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Oleh sebab itu, teknik dan prosedurnya menggunakan metode Syarah Hadis. Kata syarah adalah bentuk masdar, dalam bahasa Arab berasal dari lafad dan mempunyai arti menjelaskan, menafsirkan, membeberkan Sehingga kata syarah yang diindikasikan kepada hadis Nabi adalah suatu usaha menjelaskan atau mengungkap makna yang terdapat dibalik teks hadis. Tujuan Skripsi ini Untuk mengetahui pemikiran Muhammad Syahrur dengan pendapat ulama lainnya dan hadis hubungan seksual diluar nikah milku al yamin. Untuk Mengetahui Kontekstualisasi pemikiran Muhammad Syahrur dalam konteks kehidupan pada zaman modern saat ini.

Hasil penelitian ini dari kontekstualisasi pemikiran muhammad syahrur pengertian ini juga penulis pahami dari pernyataan Muhammad Syaḥrūr berikut ini: Bahwasannya milk al-yamin adalah kesepakatan antara seorang pria dan seorang wanita yang tidak menikah, untuk tujuan hubungan seksual. Ia berbeda dari kehidupan pernikahan pada umumnya, tidak untuk berkeluarga, melanjutkan keturunan, melahirkan anak-anak, warisan, dan lain sebagainya. Hari ini tidak ada lagi budak. Karena itu kemudian Syahrur meluaskan kebolehan menggauli budak ini dengan jenis hubungan seksual yang tidak

normal lainnya. Bentuknya di era sekarang adalah semisal pernikahan friend, 'urfi, misyar dan mut'ah. kawin kontrak) bahkan samen leven (kumpul kebo).

**KATA KUNCI:** *Kontekstualisasi Hadis, Pemikiran Muhammad Syahrur.*

### **ABSTRACT**

Name: Aisyah Oktaviyani. Student NIM: 201370063. Thesis Title: **Contextualization of Muhammad Syahrur's Thoughts Regarding Sexual Relations Outside of Marriage (Thematic Hadith)**, Hadith Science Study Program, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2024 M/ 1445 H

Premarital sex is any behavior that is driven by sexual desire for the opposite sex or the same sex that is carried out outside of marriage, starting from necking, petting to intercourse and is contrary to the norms of sexual behavior in society that are generally unacceptable. Premarital sex is also something that is starting to be considered normal for some teenagers in Indonesia. According to Syahrur, zina is sexual intercourse that is carried out voluntarily by a woman who is already married or a woman who has sex with more than one man, and the relationship is carried out openly in public such as in a park. So, if extramarital sex is done secretly, it is not called zina but another type of milk al-Yamin and Syahrur's opinion that legalizes non-marital sex is a manifestation of extreme liberal interpretation, because it has gone too far beyond the agreement of scholars

Based on the above, the formulation of the problem in this thesis is: 1). How is Muhammad Syahrur's Thinking About the Hadiths Related to Extramarital Sex?. 2). How is the Contextualization of Muhammad Syahrur's Thinking in the Context of Marriage?

This research is a qualitative research with a descriptive research nature. Therefore, the techniques and procedures use the Syarah Hadith method. The word syarah is a masdar form, in Arabic it comes from lafad and means to explain, interpret, reveal So the word syarah indicated to the Prophet's hadith is an effort to explain or reveal the meaning behind the text of the hadith. The purpose of this thesis is to find out Muhammad Syahrur's thinking with the opinions of other scholars and the hadith of extramarital sex, milku al yamin. To Know the Contextualization of Muhammad Syahrur's Thoughts in the context of life in the modern era today.

The results of this study From the contextualization of Muhammad Syahrur's thoughts, this understanding is also understood by the author from the following statement by Muhammad Syahrur: That milk al-yamin is an agreement between a man and a woman who are not married, for the purpose of sexual intercourse. It is different from married life in general, not for family, continuing the lineage, giving birth to children, inheritance, and so on. Today there are no more slaves. Therefore, Syahrur then expanded the permissibility of having sex with slaves with other types of abnormal sexual relations. Its forms

in the current era are such as friend marriage, 'urfi, misyar and mut'ah. contract marriage) even samen leven (cohabitation).

**KEYWORDS:** *Contextualization of Hadith, Muhammad Syahrur's Thoughts.*

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN DAN SINGKATAN**

### **A. Transliterasi Arab Latin**

#### **1. Konsonan**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	Je	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	ES
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik

			di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	ze (dengan titik di iv bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-------------	------	-------------	------

.....َ	Fathah	A	A
.....ِ	Kasrah	I	I
.....ُ	ḍammah	U	U

**Contoh :**

كتب = Kataba

سئل = Su'ila

يذهب = Yazhabu

**b. Vokal Rangkap**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah	Ai	a dan i
و	fathah da wau	Au	a dan u

**Contoh :**

كيف = Kaifa

ولو = Walau

**c. Vokal Panjang (maddah):**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	fathah	Ā	a dengan garis di atas
ى	Kasrah	Ī	i dengan garis di atas
و	ḍammah	Ū	u dengan garis di atas

**Contoh:**

قال = Qāla

قيل = Qīla

يقول = Yakulu

**3. Ta' Marbuṭah (ة)**

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

**a. Ta marbuṭah hidup**

Ta marbuṭah hidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah (t).

Contoh : Minnal Jinnati Wannas = والناس الجنة من

**b. Ta marbuṭah mati**

Ta marbuṭah yang mati mendapat harkat sukun transliterasi adalah (h).

Contoh : Khoir al-barriyah = خير البريه

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ia marbuṭah itu ditrasliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal), maka ia marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh : As-sunah an-nabawiyah = النبوية السنة

**4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)**

Transliterasi syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau diakhir kata.

Contoh:

Nazzala = نزل

Al-birr = البر

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

As-sunah an-nabawiyah = النبوية السنة

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Khoir al-barriyah = البري خير

## 6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

Syai'un = شيء

Al-nau' = النوء

## 7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, ism maupun huruf, ditulis terpisah. Baik kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.



Contoh: بسم الله الرحيم الرحمن

Bismillāhahirrahmānirrahīm atau  
bism allāh ar-rahmān ar-rahīm

## 8. Huruf kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital. Dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

a.s = ‘alaihi al-salām

H = Hijriah

Cet = Cetakan

t.t = Tanpa tempat

t.th = Tanpa tahun

M = Masehi

W = Wafat tahun

Q.S = Qur’an, Surat

p. = page

SWT = Subhānahū wa ta’ālā

SAW = Ṣallāllāhu ‘alaihi wa sallam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : -

Perihal : **Ujian Skripsi**

**a.n Aisyah Oktaviyani**

**NIM: 201370063**

Kepada Yth

Dekan Fak. Ushuluddin dan

Adab UIN "SMH" Banten

Di-

Serang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama Aisyah Oktaviyani NIM : 201370063 dengan judul skripsi: "**Kontekstualisasi Pemikiran Muhammad Syahrur Terkait Hubungan Seksual Di Luar Pernikahan (Hadis Tematik)**" dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Serang , 12 Juli 2024

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 197109031999031007

  
**Dr. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A**  
NIP. 197507152000031004

**KONTEKSTUALISASI PEMIKIRAN MUHAMMAD SYAHRUR  
TERKAIT HUBUNGAN SEKSUAL DI LUAR PERNIKAHAN  
(Studi Hadis Tematik)**

Oleh :

**AISYAH OKTAVIYANI**

NIM: 201370063

**PERSETUJUAN**

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 197109031999031007

**Dr. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A**  
NIP. 197507152000031004

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua  
Prodi Ilmu Hadis

**Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 197109031999031007

**Muhammad Alif S.Ag., M.Si.**  
NIP. 196904062005011005

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. Aisyah Oktaviyani NIM : 201370063 dengan judul Skripsi: “Kontekstualisasi Pemikiran Muhammad Syahrur Terkait Hubungan Seksual Diluar Pernikahan”, telah diajukan dalam Sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” tanggal 12 Juli 2024.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Usuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis “Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten”.

Serang, 12 Juli, 2024

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**

NIP: 197304201999031001



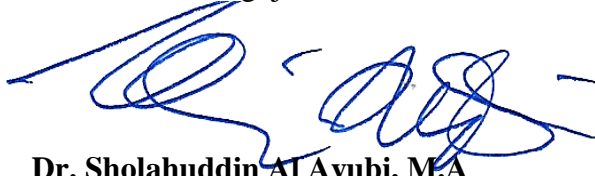
**Verry Mardiyanto, M.A**

NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I

Penguji II



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**

NIP: 197304201999031001



**Repa Hudan Lisalam, M.Ag**

NIP. 199304022020121006

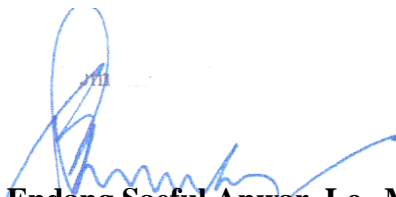
Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag**

NIP. 197109031999031007



**Dr. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A**

NIP. 197507152000031004

## PERSEMBAHAN

Ayahanda dan ibunda tercinta Bapak Wartono dan Mamah Kusmini, yang telah mencurahkan kasih sayang telah mencurahkan kasih sayangnya, yang telah susah payah mengasuh, mendidik, mengarahkan dan mendoa'akan sejak penulis lahir hingga dewasa, penulis berharap mudah-mudahan dengan selesainya skripsi ini merupakan salah satu hadiah terindah bagi keduanya, dan makasih untuk mamah dan bapak yang sudah support dan kasih dukungan dengan sabar walaupun saya selalu membantah tapi ini untuk pelajaran saya karena orang tua itu baik untuk masa depannya.

Kepada Untuk Mba\teteh aku yang tercinta, Mba Endang Setiowati S.Pd, dan untuk kakak tingkat saya yaitu Ali Yaman Husen S.Ag,M.M yang sudah membantu skripsi dari awal sampe akhir. walaupun mereka sedang sibuk tetapi mereka sempatkan diri untuk membantu skripsi saya hingga akhir dan yang pula membimbing saya dengan sabar, tulus dan telaten untuk bisa selesai skripsinya.

Dan tak pula saya bangga dengan diri sendiri kemana-kemana harus sendiri dan bimbingan sendiri dan mandiri tapi sendiri saya ditemanin oleh kakak tingkat saya yaitu Ali Yaman Husen S.Ag,M.M dia selalu menemani saya dikampus kasih saran, motivasi, dan arahan dia ketika kuliah Di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Walupun banyak skripsi yang ditemanin oleh teman-teman tetapi saya tidak merasa iri atau ngeluh, justru sendiri itu membuat kita semangat tidak ada namanya lelet, atau nanti-nanti bimbingannya.

## MOTTO

*Musuh terbesar manusia adalah hawa nafsu siapa yang  
mengalahkan dialah yang akan menang.*

*“(Imam Al-Ghazali)”*

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Aisyah Oktaviyani Lahir di Serang tepatnya pada tanggal 16 Oktober 2002, di Kecamatan Cikande Kabupaten Serang-Banten, penulis adalah anak bungsu dari 2 bersaudara.

Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari TK Al-Mudzakkaroh pada tahun 2007-2008, dan SD di Al-Mudzakkaroh pada tahun 2014, dan penulis pernah mondok di Pondok Pesantren Darrul Falah pada tahun 2015, dan keluar dari pondok melanjutkannya lagi di MTS Nur Et-Taqwa pada tahun 2017, dan melanjutkannya lagi di bangku SMAN Negeri 1 Cikande pada tahun 2019, dan penulis melanjutkan daftar kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan mengambil jurusan Ilmu Hadis di tahun 2020.

Selama kuliah penulis mengikuti organisasi seperti UKM UPTQ mengambil di bidang Shomusi.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, Serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah mana memberikan kita kesehatan, kenikmatan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini Dengan ini skripsi saya yang berjudul Kontekstualisasi Pemikiran Muhammad Syahrur Terkait Hubungan Seksual Diluar Pernikahan, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas akhir dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, “UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”.

Penulisan Skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.pd. selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr.Muhammad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan dan Bapak Mohamad Alif S.Ag.,M.si. Sebagai ketua Jurusan Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr.Muhammad Hudaeri, M.Ag. dan Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Untuk kepada Orang tua tercinta, bapak wartono dan ibu kusmini yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dorongan moril, arahan,



nasehat dan doa untuk selalu sabar kepada penulis, sehingga penulis bisa mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala Kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan Saudara/ berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya, Aamiin..

Serang, 12 Juli, 2024

Penulis

Aisyah Oktaviyani

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	1
<b>ABSTRAK</b> .....	2
<b>ABSTRACT</b> .....	3
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN DAN SINGKATAN</b> ....	4
<b>NOTA DINAS</b> .....	10
<b>PERSETUJUAN</b> .....	11
<b>PENGESAHAN</b> .....	12
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	13
<b>MOTTO</b> .....	14
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	15
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	16
<b>DAFTAR ISI</b> .....	18
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	
1. Tujuan Penelitian .....	
2. Manfaat Penelitian .....	
D. Tinjauan Pustaka.....	
E. Kerangka Teori.....	
1. Pengertian Hadis .....	
2. Pengertian Hubungan seksual .....	
F. Metode Penelitian.....	
1. Sumber Data Penelitian.....	
2. Metode Analisis Data.....	
G. Sistematika Penulisan .....	
<b>BAB II HADIS-HADIS YANG BERKAITAN DENGAN SEKSUAL DI LUAR PERNIKAHAN</b> .....	

- A. Pengertian (Zina) .....
- B. Hadis-Hadis Tentang Hubungan Seksual .....

  - 1. HR. Sunan Abu Dawud No. 3876 - Kitab Hudud Abu Daud ....
  - 2. Hadis Sunan Abu Dawud No. 3868 - Kitab Hudud.....
  - 3. Hadis Sunan Abu Dawud No. 3864 - Kitab Hudud.....
  - 4. Hadis Shahih Muslim No. 4801 - Kitab Takdir .....
  - 5. Hadis Shahih Al-Bukhari No. 6324 - Kitab Hukum hudud.....
  - 6. Hadis Sunan Abu Dawud No. 1840 - Kitab Nikah .....
  - 7. Hadis Shahih Al-Bukhari No. 6310 - Kitab Hukum hudud.....
  - 8. Hadis Shahih Al-Bukhari No. 6329 - Kitab Hukum hudud.....
  - 9. Hadis Jami' At-Tirmidzi No. 2550 - Kitab Iman .....
  - 10. Hadis Sunan Abu Dawud No. 3873 - Kitab Hudud.....

- C. Hadis Terkait Hak Milkul Yamin. ....

  - a. Budak yang harus dilindungi.....
  - b. Budak harus memenuhi kebutuhan dasar dan melakukan pekerjaan dengan kemampuan terbaiknya. ....
  - c. Milk al-yamin adalah saudara tuannya.....
  - d. Memanggil milk al-yamin dengan baik. ....
  - e. Dilarang melukai anggota tubuh milk al-yamin.....
  - f. Wajib tuan memerdekakan budaknya jika tuan memerdekakan sebagian diri budak-budaknya.....
  - g. Budak yang dimiliki menjadi merdeka jika tuannya merupakan bagian dari keluarganya .....

- D. Penyebab Terjadi Hubungan Seksual .....

  - 1. Perilaku Hubungan Seksual .....
  - 2. Faktor – Faktor terjadinya Zina .....
  - 3. Dampak Sosial .....
  - 4. Dampak Fisik.....

- E. Upaya Pencegah Perilaku Seksual Pranikah .....

- a. Hubungan Antara Orang Tua Dalam Mendidik Anak .....
- b. Hubungan Kontrol Diri .....
- c. Hubungan Religiusitas .....
- d. Menutup Aurat .....
- e. Puasa Sunnah.....
- f. Mengontrol Pandangan Yang Bukan Mahram .....

**BAB III BIOGRAFI MUHAMMAD SYAHRUR DAN PEMIKIRANYA TENTANG HADIS** .....

- A. Biografi Muhammad Syahrur .....
- B. Latar Belakang Pendidikan Muhammad Syahrur .....
- C. Karya Muhammad Syahrur .....

  - 1. Kitab Wa Al-Quran Qiraah Muashirah. ....
  - 2. Dirasah Islamiyah Muashirah fi al-Daula wa al-Mujtama'. .....
  - 3. Al-Islam wa al-Iman: Manzumat al-Qiyam. ....
  - 4. Nahwa al-Ushul al-Jadidah Li al-Fiqh al-Islami. ....

- D. Hermeneutika Al-Qur'an Konsep Muhammad Syahrur .....
- E. Hermeneutika Hadis Konsep Muhammad Syahrur.....
- F. Pemikiran Hubungan Seksual Milku Al yamin Menurut Muhammad Syahrur .....

  - 1. Milk Al-Yamin.....
  - 2. Sejarah Milkul Yamin .....

- G. Kritikan Terhadap Muhammad Syahrur dalam konsep Milkul Yamin .....

**BAB IV KONTEKSTUALISASI PEMIKIRAN MUHAMMAD SYAHRUR TERKAIT HUBUNGAN SEKSUAL DI LUAR PERNIKAHAN** .....

- A. Pandangan Muhammad Syahrur Terhadap Hubungan Seksual Diluar Pernikahan .....
- B. Konsep Hadis Milkul Yamin Muhammad Syahrur Terhadap Hubungan Seksual Diluar Nikah. ....

C. Analisis kontekstualisasi Muhammad Syahrur Tentang Hubungan seksual Diluar Pernikahan.....

D. Kontekstualisasi Hubungan Seksual Milk Al-Yamin Dalam Konteks Kekinian.....103

**BAB V PENUTUP**.....

A. Kesimpulan .....

B. Saran.....

**DAFTAR PUSTAKA**.....